

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI STRATEGI
MODELLING THE WAY DI SD NEGERI 04
LUBUK SARIK KAMBANG**

¹Yuliana San Fransisca, ¹Muhammad Sahnun, ¹Erwinsyah Satria

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: yulianasanfransisca@yahoo.com

ABSTRAK

This research of background by at least student enquire and reply/ answer question in course of study so that affect at result learn IPS student. This research aim to to the make-up of result and enthusiasm learn class student of V SD Negeri 04 Lubuk-Sarik Kambang by using Modeling strategy of The Way. Research is research of class action with amount of student 15 people. Research data obtained by using observation sheet activity of teacher, student enthusiasm observation sheet, enthusiasm enquette sheet learn, and tes result of learning student. Result of research show the make-up of result and enthusiasm learn student in each its cycle. Score percentage of student enthusiasm observation mean at enthusiasm indicator enquire in cycle of I mount from 39,99% becoming 73,33% at cycle of II. Score percentage of Enthusiasm student reply/ answer question 46,66% at cycle of I become 80% at cycle of II. Enquette Enthusiasm student mount from 92,40% at cycle of I become 94,40% at cycle of II. Complete of Result learn at Cognate aspect of student flatten value at cycle of I 62,33 becoming 80 at cycle of II. Pursuant to research concluded that result and enthusiasm learn student at study of IPS class of V SD Negeri 04 Lubuk-Sarik Kambang can be improved to pass/through Modelling strategy of The Way.

Keyword: Modelling of The Way, Enthusiasm, Result of Learning, IPS

Pendahuluan

UU No. 20 pasal 1 ayat 1 tahun 2003 menyatakan, "Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membangun manusia seutuhnya yang berkualitas sesuai dengan yang diinginkan". Pendidikan dapat menentukan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan juga merupakan suatu kebutuhan hidup. Pendidikan akan mengubah siswa ke arah yang lebih baik,

seperti membentuk suatu kepribadian, keterampilan dan perkembangan intelektual siswa. Pendidikan tersebut antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan.

Melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar (SD), siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS serta memiliki

keterampilan dan sikap yang baik dalam memecahkan persoalan serta masalah hidup dalam sosial masyarakat yang kompleks di lingkungannya. Untuk menunjang tercapainya tujuan IPS tersebut harus didukung oleh iklim pembelajaran yang kondusif karena iklim pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan kegairahan belajar. Demikian pula kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai pendekatan dalam pembelajaran. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS adalah menggunakan pendekatan yang tepat dan benar dalam proses belajar mengajar.

Mengingat IPS merupakan ilmu yang mempersiapkan, membina, dan membentuk kemampuan peserta didik yang menguasai pengetahuan, sikap, nilai dan kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan di masyarakat, dan karena itu harus disajikan dengan paradigma pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis seperti di atas. Semua itu juga didukung dengan kenyataan bahwa pembelajaran IPS di jenjang Sekolah Dasar (SD) juga menuntut pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan perubahan

kearah kualitas yang lebih matang yang disebut pertumbuhan.

Slameto (2010:180) menjelaskan :

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka akan semakin besar minat.

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama pembelajaran. Hal ini akan ditentukan dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa setelah proses pembelajaran berakhir. Sebagaimana hal yang dikemukakan oleh Suprijono (2009:5) bahwa, "Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan".

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 16 dan 17 Oktober 2013 di SD Negeri 04 Lubuk Sarik Kambang, Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan, terindikasi guru cenderung menggunakan metode ceramah, dari 15 orang siswa ada 9 orang siswa (60%) meribut pada waktu guru menjelaskan pelajaran, 12 dari 15 orang siswa (80%) yang tidak mau bertanya, serta 12 dari 15 orang siswa (80%) tidak menjawab pertanyaan dari guru. Ketika

guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas ada 9 dari 15 orang siswa (60%) jalan-jalan dan keluar masuk kelas.

Silberman (1996:223) menyatakan, salah satu strategi pembelajaran aktif adalah melalui strategi *Modelling The Way*. Menurut Silberman strategi *Modelling The way* ini adalah strategi digunakan ketika sedang mengajar jenis prosedur langkah demi langkah (*step-by-step*). Dengan mendemonstrasikan prosedur sebisa mungkin, dapat mendorong peserta didik untuk menjadi siap siaga secara mental.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil suatu pengertian dengan menggunakan strategi ini dapat merangsang minat siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu siswa dapat terampil dalam melaksanakan proses belajar mengajar karena disini siswa dapat langsung mempraktekkan apa yang telah didengarnya. Untuk itu, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran IPS melalui Strategi *Modelling The Way* di SD Negeri 04 Lubuk Sarik Kambang”.

Dengan menggunakan strategi *Modelling The way*, maka rumusan masalah yang dilakukan pada penelitian ini yaitu bagaimanakah peningkatan minat bertanya, menjawab pertanyaan, dan hasil

belajar kognitif siswa kelas V dengan strategi *Modelling The Way* di SD Negeri 04 Lubuk Sarik Kambang. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan peningkatan minat bertanya siswa, minat menjawab pertanyaan, dan hasil belajar kognitif siswa kelas V dengan strategi *Modelling The Way* di SD Negeri 04 Lubuk Sarik Kambang.

Metodologi Penelitian

Penelitian yang diterapkan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 04 Lubuk Sarik Kambang, Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan.. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 04 Lubuk Sarik Kambang, yang mana siswanya berjumlah 15 orang, terdiri dari 9 orang perempuan dan 6 orang laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada bulan Januari sampai bulan Februari tahun ajaran 2013/2014, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dikemukakan oleh Arikunto, dkk. (2011:16), “Ada empat tahap yang perlu dilakukan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi”.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan skor persentase minat siswa pada mata pelajaran IPS yaitu 70.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif ini diperoleh dari proses pembelajaran.

Instrumen penelitian terdiri dari: lembar observasi kegiatan guru, lembar observasi minat siswa, lembar tes hasil belajar dan lembar angket untuk siswa. Data aktivitas guru dilihat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru yang dibuat dalam bentuk lembar observasi guru. Data minat siswa dapat dibuat dalam bentuk lembar minat siswa. Peneliti mengamati seluruh aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Data hasil belajar siswa dilakukan dengan cara memberikan evaluasi kepada siswa. Peneliti memberikan butir-butir soal berbentuk isian dan uraian.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Pengamatan dilaksanakan pada setiap kali pertemuan, yaitu dengan mengisi lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi minat siswa dalam pembelajaran IPS dengan strategi *Modelling The Way*.

1. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru dalam pembelajaran IPS pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran IPS melalui Strategi *Modelling The Way* Pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
1	11	73,33 %	Cukup
2	12	80 %	Baik
Rata-rata		76,66%	Baik

2. Data Hasil Observasi Minat Belajar Siswa

Data hasil observasi minat belajar siswa diperoleh melalui lembar observasi minat belajar siswa dengan tujuan untuk melihat perkembangan minat belajar siswa dalam pembelajaran. Hasil pengamatan *observer* terhadap minat siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Skor Persentase Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Strategi *Modelling The Way* di Kelas V SD Negeri 04 Lubuk Sarik Kambang pada Siklus I.

Indikator	Pertemuan				Rata-rata %	Ket
	1		2			
	jumlah	%	jumlah	%		
A	5	3,33%	7	46,66%	39,99%	sedikit
B	6	40%	8	53,33%	46,66%	sedikit
jumlah siswa	15		15			

Keterangan:

Indikator A= Minat siswa bertanya

Indikator B= Minat siswa menjawab pertanyaan.

3. Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus I

Dari hasil tes siklus I yang telah dilaksanakan, persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Uraian	Nilai
Jumlah siswa yang mengikuti tes	15
Jumlah siswa yang tuntas tes	7
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	8
Persentase ketuntasan tes	46,66%
Rata-rata nilai tes	63,66

Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil analisis *observer* terhadap pelaksanaan pembelajaran telah menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan berlangsung dengan baik. Sama halnya dengan pengamatan terhadap minat siswa dalam pembelajaran telah mencapai hasil yang optimal. Untuk

lebih jelasnya, hasil observasi yang dilakukan *observer* peneliti sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru dalam pembelajaran IPS pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran IPS melalui Strategi *Modelling The Way* pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	13	86,66 %	baik
2	14	93,33 %	baik
Rata-rata		89,99 %	baik

2. Hasil Observasi Minat Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi minat siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* peneliti terhadap minat siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Skor dan Persentase minat Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Strategi *Modelling The Way* di Kelas V SD Negeri 04 Lubuk Sarik Kambang Pada Siklus II.

Indikator	Pertemuan				Rata-rata %	Ket
	1		2			
	Skor	%	Skor	%		
A	11	73,33	11	73,33	73,33 %	Banyak sekali
B	12	80	12	80	80%	Banyak Sekali
Jumlah siswa	15		15			

Keterangan:

Indikator A= Siswa yang bertanya

Indikator B= Siswa yang menjawab pertanyaan.

3. Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus II

Berdasarkan hasil tes siklus II, persentase siswa yang tuntas nilai rata-rata tes siklus II dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	15
Jumlah siswa yang tuntas tes	12
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	3
Persentase ketuntasan tes	80%
Rata-rata nilai tes	80

Pembahasan

Penggunaan strategi *Modelling The Way* pada proses pembelajaran membuat siswa menjadi senang dan tertarik dalam pembelajaran karena siswa lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diajarkan dan siswa

berani menjawab pertanyaan yang diberikan dan memberikan keleluasaan kepada siswa dalam berdiskusi sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan materi pembelajaran. Selanjutnya dengan penggunaan strategi ini membuat siswa yang kurang aktif menjadi aktif dan siswa yang sudah aktif menjadi lebih aktif lagi karena guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk bertanya dan mengemukakan jawaban dari materi pembelajaran.

1. Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran

Berdasarkan data yang diperoleh melalui lembar observasi minat belajar siswa pada siklus I dan siklus II, terlihat adanya peningkatan minat siswa dalam pembelajaran. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Perbandingan Minat Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II dalam Pembelajaran IPS Melalui Strategi *Modelling The Way* di Kelas V SD Negeri 04 Lubuk Sarik Kambang

No	Aspek yang diamati	Skor perbandingan minat belajar siswa			
		Siklus I	ket	Siklus II	ket
1	Mengajukan pertanyaan	39,99%	Cukup tinggi	73,33%	Sangat tinggi
2	Menjawab pertanyaan	46,66%	Cukup tinggi	80%	Sangat tinggi

Berdasarkan Tabel 7, dapat dilihat bahwa kegiatan belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang

signifikan. Hal ini disebabkan karena adanya tindakan yang dilakukan guru yaitu memberikan motivasi dan reward kepada siswa yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru serta guru berupaya melakukan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya.

2. Angket Minat Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh melalui lembar kegiatan belajar siswa pada siklus I dan siklus II, terlihat adanya peningkatan minat siswa dalam pembelajaran. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Perbandingan Angket Minat Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II dalam Pembelajaran IPS Melalui Strategi *Modelling The Way* di Kelas V SD Negeri 04 Lubuk Sarik Kambang

Perbandingan Persentase Minat Belajar Siswa			
No	Siklus I	Siklus II	keterangan
	92,40%	94,40%	Sangat baik

3. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil ulangan siswa yang dilakukan pada setiap akhir siklus, dapat disimpulkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup baik. Peningkatan ini terlihat dari nilai rata-rata kelas yang meningkat pada setiap siklusnya. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Melalui Strategi *Modelling The Way* di Kelas V SD Negeri 04 Lubuk Sarik Kambang.

Perbandingan Hasil Belajar			
Siklus I		Siklus II	
Rata-rata	Ketuntasan	Rata-rata	Ketuntasan
63,66	46,66%	80	80%

Berdasarkan hasil analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *Modelling The Way* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa .

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari pembahasan yang dijelaskan, maka dapat di simpulkan bahwa melalui strategi *Modelling The Way* dapat meningkatkan minat belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPS di SD Negeri 04 Lubuk Sarik Kambang. Denga penilaian sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan minat bertanya siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Modelling The Way* dari 39,99% pada siklus 1 menjadi 70% pada siklus II.
2. Terjadi peningkatan minat belajar siswa yang tampak pada kegiatan menjawab pertanyaan siswa pada pembelajaran IPS kelas V SD Negeri Lubuk Sarik Kambang dengan menggunakan strategi

Modelling The Way dari 43,16 pada siklus I menjadi 80% pada siklus II.

3. Terjadi peningkatan hasil belajar aspek Kognitif (Pemahaman/C²) siswa SD Negeri 04 Lubuk-sarik Kambang. Pada siklus I dengan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 62,33% dengan rata-rata nilai 63,66 dan pada siklus II persentase ketuntasan belajar siswa adalah 80% dengan rata-rata nilai 80.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan strategi *Modelling The Way*:

- 1) Bagi siswa, diharapkan berminat dalam mengikuti pembelajaran, karena minat dapat menjadi sebab dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran.
- 2) Bagi guru, pelaksanaan strategi pembelajaran aktif tipe *Modelling The Way* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran serta dapat memotivasi siswa untuk belajar.
- 3) Bagi peneliti lain, menanbah pengetahuan tentang penggunaan strategi pembelajaran Aktif tipe *Modelling The Way*.

Daftar Kepustakaan

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Depdiknas. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP

Desfitri, Rita, dkk. 2008. *Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTSN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual*. Padang: Jurusan PMAT dan IPA FKIP UBH.

Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Haslina, Ayu Dea. 2013. "Peningkatan Partisipasi Berbicara Siswa Kelas IV dengan Strategi *Modelling The Way* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 23 Mato Aia Kabupaten Solok Selatan", *Skripsi*. Padang: Universitas Bung Hatta.

Hurlock. 2008. *Perkembangan Anak*. PT. Gelora Aksara: Erlangga.

Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa. Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Departemen Pendidikan Nasional.

- Sapriya, dkk. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung: UPI PRESS.
- Silberman, Mel. 1996. *Aktif Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insani Madani.
- Solihatin, Etin dan Raharjo. 2008. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Sujana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wena, Made. 2012. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yunita, Rini. 2008. "Peningkatan Minat Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas VI dengan Model *Make A Match* di SDN 06 Kubu". *Skripsi*. Padang: Perpustakaan Universitas Bung Hatta.
- Zaini, Hasyim dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Fauzan. 2011. <http://irfan-fauzan.blogspot.com/>. Online. Diakses tanggal 23 November 2013.
- Shaleh dan Wahab. 2011. (http://m.guru-indonesia.net/artikel_detail-23663.html).online. diakses pada tanggal 12 Oktober 2013.